

BAB I

PENDAHULUAN DAN PERUMUSAN MASALAH

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, persaingan untuk mendapatkan kesempatan kerja semakin ketat. Hal ini disebabkan oleh persaingan yang dihadapi oleh para pencari kerja tidak hanya dengan orang senegara saja, tetapi mereka juga harus bersaing dengan para pencari kerja dari negara lain. Keadaan ini sangat dirasakan pada perolehan kesempatan para tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai tenaga kerja tingkat menengah. Untuk itu para tamatan SMK harus mempunyai daya saing yang tinggi untuk memenangkan persaingan tersebut. Para tamatan SMK selain harus mempunyai kompetensi produktif, juga harus mempunyai kompetensi Bahasa Inggris. Diakui oleh kalangan dunia usaha sekarang ini bahwa semua profesi menghargai kemampuan berbahasa Inggris lebih tinggi, karena Bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar yang dipakai secara internasional. Bahasa Inggris dipakai sebagai sarana penghubung dan komunikasi antar bangsa.

Menyadari kenyataan tersebut, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (Direktorat Dikmenjur) sebagai sub sistem yang menyiapkan tamatan SMK yang siap memasuki dunia kerja, telah mengambil kebijakan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris dengan paradigma baru. Kemampuan untuk trampil dalam *reading*, *speaking*, *writing* dan *listening* menjadi tujuan dari pembelajaran Bahasa Inggris di SMK. Ke 4 kemampuan tsb. diberikan secara terintegrasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan dalam bentuk melakukan latihan tertulis, menghafalkan kata atau memahami tata bahasa, juga melatih siswa untuk terbiasa berani dan mampu berkomunikasi lisan dan

tertulis dalam Bahasa Inggris. Dalam berkomunikasi lisan yang dituntut adalah kemampuan berbicara (*speaking skill*) yang tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan untuk mendengar (*listening skill*). Dalam berkomunikasi tertulis yang dituntut adalah kemampuan menulis (*writing skill*) yang tidak dapat dipisahkan dengan kemampuan membaca (*reading skill*) beserta kaidah tata bahasanya. Karena dengan kemampuan berbicara dan menulis dapat mengukur kemampuan internasional berbahasa Inggris dalam dunia kerja yang bernuansa internasional.

Berdasarkan Kurikulum SMK edisi 1999, pembelajaran Bahasa Inggris di SMK diberikan sebanyak 6 jam pelajaran, dimana sebanyak 2 jam pelajaran dipakai khusus untuk pembelajaran Surat Menyurat Bahasa Inggris (*English Correspondence*) yang sasarannya adalah agar siswa trampil berkomunikasi secara tertulis sehingga mereka apabila terjun dalam dunia usaha siap untuk menghadapi era globalisasi yang menuntut kemampuan berbahasa Inggris.

Meski sudah banyak upaya diusahakan untuk meningkatkan mutu tamatan dalam berbahasa Inggris, masih saja banyak siswa yang belum mampu menunjukkan kemampuan berkomunikasi. Selain faktor kemampuan siswa sendiri sebagai pengganggu, kurang motivasi bisa juga sebagai penyebab masih lemahnya penguasaan Bahasa Inggris siswa baik secara lisan maupun tulisan. Kemungkinan mereka saat ini masih belum merasakan manfaat bisa berkomunikasi dalam Bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan. Mereka merasa seperti dipaksa untuk belajar, sehingga kurang bergairah ketika mendapat pelajaran. Sikap siswa juga berperan terhadap rendahnya keberhasilan mereka dalam berbahasa Inggris. Mereka takut membuat kesalahan dalam berbicara, takut ditertawakan oleh teman-teman sehingga membuat mereka kurang atau tidak mau belajar.

Lingkungan belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah besar pengaruhnya atas keberhasilan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Selain kendala timbul dari pihak siswa, guru juga mempunyai andil akan hasil pembelajaran yang kurang memuaskan ini, misalnya: kemampuan Bahasa Inggris yang masih rendah, kurang berusaha mencari metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa, kurang percaya diri, pasif dalam melakukan upaya pengembangan diri maupun pengembangan pembelajaran. Bisa saja hal tersebut timbul karena seringnya dilakukan penyempurnaan kurikulum oleh pemerintah.

Terbatasnya dana yang dimiliki sekolah untuk kepentingan pembelajaran yang kreatif dan variatif, misalnya memanggil *native speaker*, mengurangi keberhasilan pembelajaran. Begitu juga dengan minimnya sarana pendukung misalnya peralatan audio, audio visual, perpustakaan, laboratorium dan buku-buku lainnya.

Agar pembelajaran Bahasa Inggris khususnya *English Correspondence* di SMK memberikan hasil belajar yang tinggi, diperlukan analisis apa saja kesukaran maupun kesalahan dalam berbahasa Inggris melalui kertas kerja siswa. Dari hasil analisis tersebut akan dapat diidentifikasi kesalahan atau kesukaran yang sering dibuat, sehingga akan dapat dicari jalan keluar bagaimana mengatasinya.

1.2. Identifikasi Masalah

Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di SMK adalah agar siswa dapat berkomunikasi atau berinteraksi secara baik melalui bahasa tulisan. Mata pelajaran Surat Menyurat Bahasa Inggris sebagai bagian dari Bahasa Inggris diberikan dengan tujuan agar siswa mampu menulis surat baik surat pribadi maupun surat bisnis. Ada beberapa

persyaratan untuk menulis surat misalnya topik yang dibicarakan harus tersusun dengan baik dalam paragraph. Isi dari setiap paragraf sifatnya singkat dan jelas.

Kenyataannya tidak mudah bagi siswa yang sudah belajar Bahasa Inggris sekian tahun untuk menulis sebuah surat bisnis tanpa kesalahan *grammar*/tata bahasa. Kesalahan bisa dikarenakan oleh pengaruh bahasa asli penutur, bisa oleh pengaruh/gangguan dari Bahasa Inggris itu sendiri atau bisa terjadi karena pengaruh lingkungan belajar. Pemilihan kata/istilah kata yang tepat maupun gaya menulis bisa menjadi kendala. Ketergantungan kelas pada guru, padahal guru bisa saja membuat kesalahan karena keterbatasannya dalam pemilihan kosa kata .

1.3. Pembatasan masalah

Penelitian tentang spesifikasi kesalahan bahasa yang terjadi difokuskan pada:

- dibagian apa kesalahan sering terjadi: *syntax* dan *morphology* (*grammar*), *semantie* dan *lexical* (arti dan *vocabulary*) dan *discourse* (*style*)
- dimana terjadinya kesalahan (misalnya jika pada *grammar* berarti bisa melibatkan *tenses*, kata bantu , pelengkap dan lain-lain yang berhubungan dengan tata bahasa)

Karena penelitian ini tentang kesalahan bahasa dan kemampuan menulis, jadi terbatas dengan kesalahan bahasa yang dibuat siswa ketika menulis komposisi (dalam hal ini surat). Kesalahan dalam menulis surat ini dikelompokkan dalam beberapa komponen-komponen bahasa seperti *morphology* (bentuk-bentuk kata), *syntax* (aturan menyusun kalimat) dan *lexical*.

1.4. Perumusan Masalah

Permasalahan dapat dirumuskan lebih fokus yaitu jenis-jenis kesalahan berbahasa Inggris yang bagaimana yang sering dibuat dalam berkomunikasi secara tertulis.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai kesalahan bahasa dalam berkomunikasi secara tertulis dalam bahasa Inggris, yang sering dibuat oleh siswa di satu SMK swasta di Jakarta Barat.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan teori dan praktis bagi guru yang mempunyai minat dengan tata bahasa (*grammar*) dan menulis (*writing*).

- Teori : Apapun hasil dari penelitian ini untuk melengkapi hasil penelitian terdahulu tentang masalah kesalahan tata bahasa (*grammar*) yang dihadapi saat ini oleh siswa.
- Praktis : Membantu guru mengetahui jenis-jenis kesalahan yang sering dilakukan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis dan cara mendeteksinya.